

**TUGAS AKHIR**  
**SEKOLAH SEPAKBOLA**  
**DI SURABAYA**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Tugas Akhir ( Strata – 1 )



Diajukan oleh:

**MOCH. RIZAL ROSMAWARDANA**

0751010027

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**  
**JAWA TIMUR**  
**2012**

# **TUGAS AKHIR**

## **SEKOLAH SEPAK BOLA DI SURABAYA**

Disusun oleh :  
**MOCH. RIZAL ROSMAWARDANA**  
0751010027

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Pada tanggal 15 Agustus 2012

Pembimbing Utama:

Tim Penguji

1.

Lily Syahrial S.T, M.T.  
NIP. 1955 0908 1991 03 1001

Moch. Pranoto S.T, M.T.  
NPT. 373120602151

Pembimbing Pendamping :

2.

Ir. Sri Suryani Y.W, MT.  
NIP. 1967 0722 199303 2001

Ir. Syaifuddin Zuhri, M.T.  
NIP. 1962 1019 199403 1001

3.

Ir. Niniek Anggriani, M.T.  
NIP. 195801241987032001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Niniek Ratni Jar., M.Kes  
NIP. 19590729 198603 2 00 1

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan hidayah serta karunia-NYA telah membekali penulis dengan kesehatan, kesabaran dan ketekunan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini merupakan satu kewajiban yang harus ditempuh untuk mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya untuk melanjutkan ke tahap akhir.

Dalam penulisan laporan ini penulis telah berusaha segenap hati, pikiran dan kemampuan yang ada untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Apabila masih ada kekurangannya tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, adalah merupakan suatu kebanggaan bila ada kritik maupun saran yang ditujukan kepada penulis, karena kritik maupun saran yang baik merupakan bekal untuk menuju kesempurnaan.

Pada kesempatan kali ini, penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ir.Dr.Pancawati Dewi, M.T selaku wali dosen saya.
2. Dyan Agustin S.T, M.T selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir.
3. Ir. Eva Elviana, M.T selaku Dosen Mata Kuliah Seminar.
4. Liliy Syahrial S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ir. Sri Suryani W, M.T selaku Dosen Pembimbing II.
6. Keluarga dan teman-teman tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materiil.

Semoga segala amal dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kekurangan yang ada, penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi kita semua.

Surabaya, 11 Oktober 2012

**Moch. Rizal. Rosmawardana**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmatnya dan juga ucapan terima kasih saya berikan kepada semua pihak yang ikut membantu kelancaran proses pembuatan Tugas Akhir ini, baik berupa tenaga, moril, spiritual, mulai dari awal sampai akhir terselesaikannya Tugas Akhir ini diantaranya :

- Yang Terhormat Bapak Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
- Yang Terhormat Dekan FTSP, Ir. Niniek Ratni Jar., M.Kes.
- Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UPN, Dr. Ir. Pancawati Dewi. M.T
- Dosen Pembimbing I, Lily Syahrial ST. MT yang telah banyak membantu saya didalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Dosen Pembimbing II, Ir. Sri Suryani W, M.T yang telah banyak membantu saya didalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Moch. Pranoto S.T M.T, Ir. Syaifuddin Zuhri M.T, dan Ir. Niniek Anggriani M.T selaku Tim Penguji.
- Dyan Agustin ST, MT selaku Koordinator Tugas Akhir.
- Dosen-dosen Teknik Arsitektur UPN, yang telah banyak membantu selama kuliah hingga terselesainya Tugas Akhir saya terutama untuk bapak Wartadji juga yang banyak menghibur anak-anak Tugas Akhir.
- Kedua orang tua saya, adik, kakak, kekasih saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan moral, spiritual, dan sokongan dananya selama kuliah hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
- Teman-teman proyek dari PT. PP (Persero), PT. Waskita Karya (Persero), CV. MAP, C.V. Medisain - Semarang, Konsultan Perencana Studio Harapan Bangsa Architecture dan lain-lain yang masih banyak yang telah membantu dukungan moril, dan beberapa pelajaran di lapangan.
- Kekasih sekaligus sahabat saya Anindya Devi Ramadhani. SST, yang telah sangat membantu menyemangati saya, memarah-marahi saya pada saat terpuruk di dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Teman – teman seperjuangan Tugas Akhir Arsitektur angkatan 2007 : (sing mokong –

- mokong ) = mulai dari Yanuar, Asro, Sahreal N.Y, Fajrul, Syarif, Aden S.T, Tiar S.T, Bayu Setiawan (tukang kabel), d.l.l dan kakak - kakak angkatan 2004, 2005, 2006, adik-adik angkatan 2008, 2009, 2010, thax you all.

- Kantin FTSP, terima kasih makanannya semua yang enak-enak dan maknyus.

Mudah-mudahan segala apa yang telah diberikan atau diamalkan kepada saya mendapat balasan yang setimpal dari-NYA. Amin.

Surabaya, 11 Oktober 2012

**Moch. Rizal. Rosmawardana**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Ucapan Terima Kasih .....	iv
Abstraksi .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan .....	7
1.3. Batasan dan Asumsi .....	8
1.4. Tahapan Perancangan .....	8
1.5. Sistematika Laporan .....	9
<b>BAB II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN</b> .....	<b>11</b>
2.1. Tinjauan Umum Perancangan.....	11
2.1.1 Pengertian Judul .....	11
2.1.2 Studi Literatur .....	12
2.1.3 Studi Kasus.....	18
2.1.3.1 The KNVB National Football School, Zeist, Belanda....	18
2.1.3.2 Sekolah Sepak Bola Mitra Surabaya.....	25
2.1.4 Analisa hasil Studi.....	31
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	33
2.2.1. Penekanan Perancangan .....	33
2.2.2. Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang .....	33
2.2.3. Perhitungan Luasan Ruang.....	68
2.2.4. Program Ruang.....	81

<b>BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN</b> .....	84
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	84
3.2. Penetapan Lokasi .....	89
3.3. Kondisi Fisik Lokasi.....	94
3.3.1. Eksisting Site.....	94
3.3.2 Aksesibilitas .....	98
3.3.3 Potensi Lingkungan Sekitar .....	100
3.3.4 Infrastruktur Kota.....	103
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat .....	106
<b>BAB IV. ANALISA PERANCANGAN</b> .....	108
4.1. Analisa Site.....	108
4.1.1. Analisa Aksesibilitas .....	108
4.1.2. Analisa Iklim .....	112
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar .....	114
4.1.3.1 Analisa Kebisingan .....	115
4.1.4. Analisa Lingkungan Zoning.....	116
4.2. Analisa Ruang.....	117
4.2.1. Organisasi Ruang .....	119
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	123
4.2.3. Diagram Abstrak .....	127
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan .....	129
4.3.1 Analisa Bentuk Massa Bangunan.....	129
4.3.1.1 Pendekatan Teori.....	129
4.3.1.2 Analisa Pra Penerapan Rancangan Pada Tapak atau Site	131
4.3.2 Analisa Tampilan .....	132
<b>BAB V. KONSEP PERANCANGAN</b> .....	136
5.1. Tema Perancangan.....	136
5.1.1 Pendekatan .....	136
5.1.2 Penentuan Tema Rancangan .....	136
5.2 Konsep Perancangan.....	137

5.2.1 Konsep Tataan Massa Dan Sirkulasi.....	139
5.2.2 Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	141
5.2.3 Konsep Tampilan .....	142
5.2.4 Konsep Ruang Luar.....	144
5.2.5 Konsep Ruang Dalam.....	145
5.2.6 Konsep Struktur dan Material .....	147
5.2.7 Konsep Utilitas.....	148
5.2.7.1 Konsep Penyediaan Air Bersih .....	148
5.2.7.2 Konsep Pembuangan Air Kotor dan Kotoran .....	149
5.2.8 Konsep Mekanikal Elektrikal.....	149
5.2.8.1 Konsep Penghawaan .....	149
5.2.8.2 Konsep Pencahayaan.....	149
5.2.8.3 Konsep Pencegahan Bahaya Kebakaran. ....	150
5.2.8.4 Konsep Instalasi Penangkal Petir.....	151
<b>BAB VI. APLIKASI PERANCANGAN .....</b>	<b>150</b>
6.1 Aplikasi Bentuk .....	152
6.2 Aplikasi Tampilan .....	154
6.3 Aplikasi Sirkulasi.....	155
6.4 Aplikasi Ruang Luar.....	156
6.5 Aplikasi Ruang Dalam Bangunan (Interior).....	156
6.6 Aplikasi Sistem Drainase Dalam Tapak .....	157
Kata Penutup .....	xvi
Daftar Pustaka .....	xvii
Berita Acara Ujian Lisan .....	xiii
Lampiran .....	xxi



## **ABSTRAKSI**

Moch. Rizal. R /

0751010027

Sekolah Sepak Bola di Surabaya merupakan salah satu objek rancang tugas akhir yang berada di Surabaya. Sekolah Sepak Bola merupakan sebuah wadah pembinaan cabang olahraga sepak bola dalam rangka mencetak atlet handal namun juga menjadi atlet yang berkualitas baik jasmani maupun rohani, mereka masih berusia muda dan berpotensi untuk dibina serta dikembangkan secara ilmiah dan profesional melalui sekolah sepak bola.

Tujuan didirikannya Sekolah Sepak Bola di Surabaya ini yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang ada di lapangan kurang mendukung, secara resmi belum ada yang menaungi SSB ini beda dengan SMK / SD / STK atau sekolah kejuruan lainnya hanya sedikit terarah seperti di bawah naungan klub masing-masing serta belum munculnya sekolah khusus sepak bola yang didirikan oleh lembaga pemerintah resmi, serta memberikan pendidikan dan pelatihan tentang teknik – teknik dasar bermain sepak bola yang baik dan benar. Selain itu sebagai satu-satunya sekolah sepak bola yang mengemas berbagai macam fasilitas teknik dalam satu bangunan. Objek rancang ini juga diharapkan mampu menjadi bangunan yang mudah dikenal di kota Surabaya karena mengingat lokasi perancangannya bertepatan dengan area pendidikan yaitu di wilayah Surabaya Timur yang mana kedepannya masyarakat akan sangat mudah mengenali objek rancang tersebut.

Sasaran objek rancang ini ditujukan untuk merancang fasilitas pendidikan sekolah sepak bola guna melengkapi bangunan – bangunan atau fasilitas – fasilitas yang telah ada di Surabaya.

Kata Kunci : Sekolah, Sepak Bola

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat banyak diminati oleh masyarakat di dunia, termasuk masyarakat Indonesia. Dimana inti dari permainan ini adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Dalam melakukan permainan ini tidak hanya butuh keahlian khusus dan teori saja, melainkan memerlukan suatu teknik khusus seperti keahlian dalam *men-dribble* (menggiring bola), kecepatan, dan kecerdasan sang pemain sehingga diperlukan kerja sama yang baik di lapangan.

faktor penyebab ketidakberhasilan yang sesuai fakta di lapangan tersebut adalah fasilitas sarana dan prasarana yang kurang mendukung, secara resmi belum ada yang menaungi SSB ini, beda dengan SMK / SD / STK atau Sekolah Kejuruan lainnya hanya sedikit terarah seperti di bawah naungan klub masing-masing serta belum munculnya sekolah khusus sepak bola yang didirikan oleh lembaga pemerintah resmi. Hal ini seharusnya bisa menjadi issue yang perlu diperhatikan dalam olahraga yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Dan pemerintah juga sangat berperan dalam menciptakan pemain-pemain baru agar sumber daya manusia Indonesia tidak kalah dengan sumber daya para pemain asing, seperti Malaysia ataupun Singapura. Jika dilihat dari perkembangan para pemain muda sepak bola di Indonesia yang semakin baik ini, **berikut ini pada tabel 1.1. yang menunjukkan sarana pendidikan dan prasarana yang memadai sistem pembinaan sekolah sepak bola, di Indonesia pada tentunya yang mengacu standart FIFA.**

Seperti pada tabel 1.1. berikut ini, Macam-macam SSB di Indonesia

No	Wilayah	Nama Sekolah	Pendidikan	Lokasi	Usia	Jumlah Siswa
1.	JAKARTA & BOGOR	SSB Biangbola	SD	Kebayoran, Jakarta Selatan	9–12 Tahun	100
2.		SSB Ricky Yakobi	SLTP, SMA	Patal Senayan, Jakarta	14–17 Tahun	200

3.	JAKARTA & BOGOR	SSB Pelita Bakrie	SD	POR, Pelita Sawangan	9–12 Tahun	70
4.		SSB Indonesia Muda	SD, SLTP, SMA	Pinang, Jakarta Utara	9–17 Tahun	100
5.		SSB Bintang 45	SD, SLTP	Kayu Tinggi, Jakarta Timur	9–14 Tahun	70
6.		SSB Siaga Pratama	SD	Bojong Gede, Bogor	9–12 Tahun	60
7.		SSB Buperta	SD, SLTP	Cibubur, Bogor	9–14 Tahun	50
8.		SSB Prahara Ciampea	SD	Ciampea, Bogor	9–12 Tahun	50
9.		SSB Kebo Mania	SD, SLTP	Cibinong, Bogor	9–14 Tahun	70
10.		SSB Tunas Putra	SD, SLTP	Cibinong, Bogor	9–14 Tahun	60
	€ = 830 siswa					

Sumber : Internet, <http://www.google.com>

Dilihat dari data diatas bahwa memang banyak klub-klub di Indonesia mendirikan sekolah sepak bola, sehingga mendorong akan tumbuhnya sekolah sepak bola di daerah lain seperti Jawa Timur khususnya wilayah Surabaya. **Tabel 1.2. berikut ini menunjukkan bahwa sekolah sepak bola yang ada di Surabaya.**

Tabel 1.2. Macam-macam SSB di Surabaya

No.	Jenis SSB	Pelajaran	Usia	Jumlah Siswa
1.	<b>*Kelas Dua (Untuk Tingkat Sekolah Dasar) :</b> 1. SSB Maesa 2. SSB Al Rayyan 3. SSB Semut Hitam 4. SSB Anak Bangsa 5. SSB Putra Mars 6. SSB El Faza 7. SSB Haggana 8. SSB Setia N.K 9. SSB Fajar 10. SSB Pelabuhan III	1.Dasar-dasar teknik sepak bola. 2.Sarana dan prasarana sepak bola. 3.Pokok-pokok peraturan. 4.Penerapan peraturan dalam permainan. 5.Menahan bola. 6. Menggulirkan bola. 7. Memantulkan bola. 8.Pembinaan kondisi fisik.	9 – 12  Tahun	60 60 30 50 30 50 250 50 50 70
				€ = 700 siswa Sirkulasi 30% x 700 = 210
2.	<b>*Kelas Satu (Untuk Tingkat SLTP) :</b> 1. SSB Teo 2. SSB Bintang Timur 3. SSB Reedo 4. SSB Mitra Surabaya 5. SSB AD.Dam V Bwj. 6. SSB Bintang Angkasa 7. SSB Surabaya FC 8. SSB KresnoIndonesia 9. SSB Putra Surabaya 10. SSB HBS	1.Peraturan permainan. 2.Konsep permainan sepak bola. 3.Menahan bola. 4.Menggulirkan bola. 5. Memantulkan bola. 6. Kombinasi. 7.Teknik dengan bola. 8.Teknik tanpa bola. 9.Strategi dan teknik dasar.	13 – 14  Tahun	155 80 150 277 100 60 400 30 80 150
				€ = 1482 siswa Sirkulasi 30% x 1482 = 444,6 Dibulatkan=444

3.	<b>*Kelas Utama (Untuk Tingkat SMU–Perguruan Tinggi) :</b>	1.Peraturan permainan. 2.Konsep permainan sepak bola. 3.Menahan bola. 4. Menggulirkan bola. 5. Memantulkan bola. 6. Kombinasi. 7.Teknik dengan bola. 8.Teknik tanpa bola. 9.Strategi dan teknik dasar. 10.Permainan sederhana. 11.Permainan sesungguhnya. 12.Pembinaan kondisi fisik.		
	1. SSB Suryanaga			300
	2. SSB Untag Rosita			100
	3. SSB Fatahillah 354			140
	4. SSB Polda Jatim			70
	5. SSB Assyabaab	15 – 20		400
	6. SSB Putra Indomaret	Tahun		60
	7. SSB Angkatan Laut			70
	8. SSB Sasana Bhakti			150
	9. SSB Indonesia Muda			400
	10. SSB Mahasiswa			60
				€ = 1750 siswa Sirkulasi 30% x 1750 = 525

Keterangan :

\*Setiap masing – masing kelas SSB di Surabaya, rata – rata belum mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai (belum punya sendiri) seperti layaknya diakui sebuah standart SSB (pada tabel 1.1.) sehingga untuk latihannya sendiri rata – rata klub memanfaatkan sarana atau lapangan disekitar lokasi.

Sumber : survey lapangan langsung masing - masing SSB dan wawancara, 2011

Tercatat dari keberadaan sekolah sepak bola di Surabaya pada tabel 1.2. diatas memiliki 30 sekolah, dimana masing-masing alumni SSB banyak diminati oleh beberapa klub. Hal ini juga ikut mempengaruhi pesatnya tingkat pengguna lapangan sepak bola yang ada di Surabaya.

Sebelum mengacu lebih jauh tentang lapangan sepak bola yang akan dipakai, alangkah baiknya mengenal lebih dulu **syarat ukuran standart rekomendasi lapangan sepak bola berdasarkan sumber FIFA** yaitu ;

- 1). **Ukuran** : (Panjang : 100 M Lebar : 65 M)
- 2). **Bentuk**.

Lapangan sepak bola berbentuk persegi panjang, dengan perbandingan panjang dan lebar sama dengan dua banding satu ( $P \times L = 2:1$ ), atau kurang

sedikit. Sebagai contoh, misalnya panjang lapangan sepak bola tersebut adalah 100 meter, maka lebarnya harus berkisar 65 meter atau tidak lebih dari 65 meter.

### 3). **Garis Lingkaran Tengah (Kick Off Area).**

Garis tengah lapangan sepak bola berdiameter 9,15 meter. Garis lingkaran tersebut berada tepat di tengah lapangan. Di tengah lingkaran tersebut terdapat titik yang digunakan pemain untuk memulai kick off.

### 4). **Area/ Kotak Penalti.**

Kotak penalti adalah area penjaga gawang bebas menyentuh bola dengan tangan. Kotak penalti adalah daerah rawan. Jika pemain lawan melanggar dalam kotak penaltinya sendiri, maka tim lawan akan mendapat hadiah penalti, yaitu tendangan bebas berjarak 11 meter. Pemain penendang hanya akan berhadapan dengan seorang penjaga gawang. Ada dua kotak penalti dalam lapangan sepak bola, yaitu :

#### *a). Kotak penalti besar (18-yard box).*

Kotak penalti besar adalah area rawan, karena jika pemain lawan melanggar dalam kotak penaltinya sendiri, maka tim lawan akan mendapat hadiah penalti. Panjangnya adalah 40-45 meter dengan lebar 16-19 meter.

#### *b). Kotak penalti kecil (6-yard box).*

Kotak penalti kecil adalah area penjaga gawang yang mempunyai kekuasaan mutlak dan tidak boleh diganggu oleh pemain lawan. Kotak penalti kecil ini berada dalam kotak penalti besar dan berbentuk persegi panjang. Ukurannya adalah panjang 18 meter dengan lebar 5,5 meter.

### 5). **Ukuran Gawang.**

Gawang dalam permainan sepak bola berbentuk persegi panjang dengan perbandingan 3:2. Ukuran ideal yang dilansir FIFA adalah lebarnya 7,3 meter dengan tinggi 2,4 meter.

Setelah mengetahui ukuran lapangan sepak bola sebenarnya (*standart FIFA*) dan aturan lainnya di atas, kita bisa membandingkan **ukuran lapangan yang dipakai pada saat latihan SSB di Surabaya, dan semua SSB tidak memiliki lapangan sepak bola yang memenuhi standart.**

Tabel 1.3. Kondisi lapangan tempat latihan SSB di Surabaya

No.	Nama Lapangan	Kondisi			KET.	Luas (M2)
		Baik	Sedang	Kurang		
1.	Lapangan Hoki Dr. Soetomo	X			Tidak Standart	6000 M2
2.	Lapangan Adi Buana			X	Tidak Standart	5400 M2
3.	Lapangan Menanggal		X		Tidak Standart	5700 M2
4.	Lapangan Thor		X		Tidak Standart	5400 M2
5.	Lapangan Kebraon	X			Tidak Standart	5700 M2
6.	Lapangan Poral Lidah Wetan	X			Standart	6500 M2
7.	Lapangan UNESA			X	Standart	6500 M2
8.	Lapangan Pacar Keling	X			Tidak Standart	4950 M2
9.	Lapangan Angkatan laut			X	Tidak Standart	5220 M2
10.	Lapangan ITS	X			Standart	6400 M2

Sumber : survey langsung setiap lapangan dan PSSI Surabaya, 2011

Melihat kondisi lapangan diatas dapat disimpulkan bahwa ***dalam merancang sebuah sekolah sepak bola ke depannya, diperlukan suatu kekhususan lebih di sekolah sepak bola yaitu memiliki kelengkapan pendidikan (kurikulum) dan sarana prasarana yang standart sehingga menjadikan yang terbaik dari sudah ada sebelumnya yang akan dirancang di Surabaya (untuk lebih jelasnya bisa dilihat di bab 2 bagian sub bab:aktivitas dan kebutuhan ruang).*** Mengingat untuk membangun sebuah sekolah sepak bola itu tidak membutuhkan jumlah pemain tetapi membutuhkan kuantitas dan mengingat banyaknya animo masyarakat atau kelompok masyarakat disekitar Surabaya yang menggemari sepak bola tersebut sehingga tujuan utamanya adalah untuk mencetak para pemain sepak bola yang terlatih secara teknis, dan juga memiliki nilai-nilai atau kualitas diri untuk menjadi atlet profesional yang berkualitas baik

*jasmani maupun rohani ataupun profesi yang fokus pada bidang olahraga sepak bola serta mendidik bermental juara untuk menjunjung sportivitas yang tinggi.*

## **1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Ada beberapa tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, yaitu:

Tujuan:

1. Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang teknik – teknik dasar bermain sepak bola yang baik dan benar.
2. Melengkapi para siswa dengan pengetahuan yang umum dan yang berhubungan dengan dunia sepak bola.
3. Meningkatkan gairah olahraga sepak bola pada khususnya bagi pemuda-pemuda masyarakat sekitar.
4. Para pelatih dan staf yang ingin menurunkan dan mendedikasikan ilmunya kepada generasi muda.
5. Memberikan suatu apresiasi khusus berupa menggratiskan biaya siswa untuk kalangan yang kurang mampu untuk kelas SD, SLTP, SMU yang tidak terpantau yaitu memiliki potensi teknik bermain bola dengan baik.

Sasaran:

1. Mewadai serta memberikan fasilitas ruang pendidikan sekolah yang berisi tentang pendidikan olahraga sepak bola.
2. Merancang fasilitas pendidikan sekolah sepak bola guna melengkapi bangunan-bangunan atau fasilitas-fasilitas yang telah ada di Surabaya.
3. Pendekatan rancangan merupakan perpaduan antara pusat pelayanan (penunjang) dengan lapangan sepakbola. Dimana lapangan sepakbola berfungsi sebagai praktik dan pusat dalam sekolah sepakbola ke depannya bagi siswa..
4. Mendapatkan hasil aplikasi konsep tersebut dari bentuk fisik Sekolah Sepak Bola yang mampu merefleksikan seluruh konsep perencanaan yang ditentukan selanjutnya.



### 1.3 Batasan dan Asumsi

Dalam perancangan proyek ini, untuk menghindari pembahasan agar tidak melebar pada masalah - masalah yang tidak seharusnya dibahas, maka perlu adanya batasan-batasan yang melingkupi permasalahan yang ada, antara lain:

Batasan:

- Karena proyek ini fiktif dan di Indonesia belum ada proyek sejenis ini maka data – data perencanaan terutama didasarkan pada hasil wawancara dengan pihak – pihak kompeten, kemudian studi literatur dalam dan luar negeri, pengamatan lapangan sesuai dengan kondisi dan dapat ditambahkan dalam proses pengerjaan konsep.

Asumsi:

- Proyek perancangan bangunan ini diasumsikan merupakan proyek milik swasta dan permasalahan dana dianggap dapat terpenuhi.

### 1.4 Tahapan Perancangan

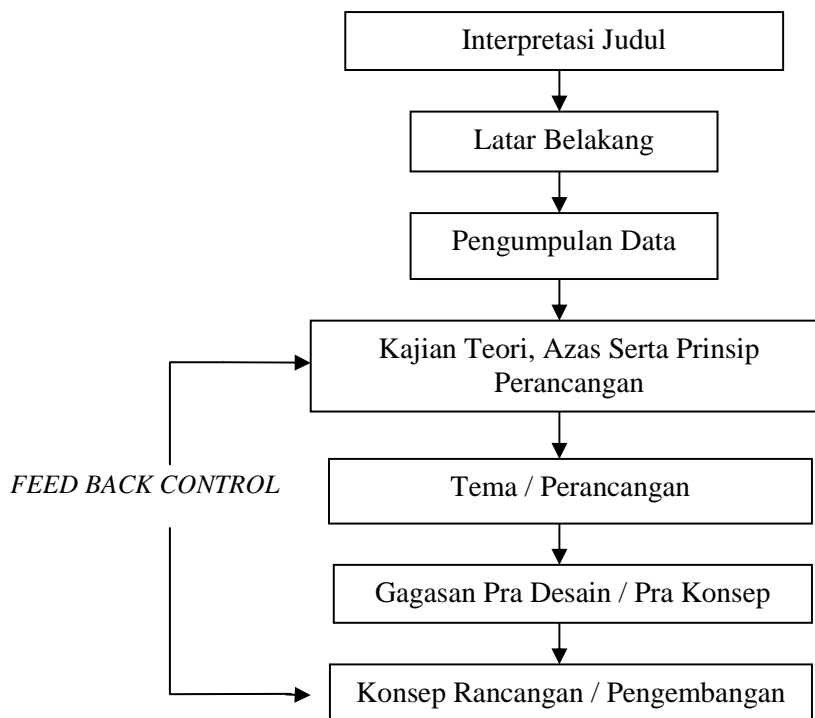
Sebelum memulai sebuah proses perancangan dan pembangunan, di butuhkan sebuah laporan yang tersusun atas kerangka-kerangka tahapan perancangan, selain itu diperlukan data pendukung, literatur untuk mendukung proses perancangan dan perencanaan laporan ini.

Tahapan-tahapan dalam perancangan sebagai berikut:

Diawali dengan menginterpretasi judul objek rancangan dengan latar belakang, kemudian dilakukan pengumpulan data langsung dari lapangan maupun dari literatur, buku, majalah, internet, serta menyesuaikan peraturan pemerintah. Selain itu juga melakukan studi banding atau studi kasus, yang dilengkapi dengan wawancara untuk memperoleh data yang lebih akurat. Dari hasil kumpulan data-data kompilasi dan analisa tersebut kemudian digabungkan dengan kajian teori serta prinsip-prinsip dan azas metode perancangan sehingga terbentuk tema dan konsep yang mengawali ide dasar bentuk bangunan. Kemudian melakukan *feed back control* terhadap prinsip desain dan aturan perancangan, serta kesesuaian

konsep dengan apa yang sudah diharapkan. Dan setelah itu membuat gagasan pra desain hingga pada proses akhir yaitu hasil dari rancangan.

Berikut ini diagram laporan dalam perancangan yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Tahapan Perancangan

Sumber: Azas-azas dan Metode Perancangan

### 1.5 Sistematika Laporan

Dalam penyusunan laporan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perancangan yang akan dikerjakan, mulai dari bagian umum sampai dengan bagian yang khusus sehingga dihasilkan suatu pola pikir yang sistematis. Sistematika penulisan laporan, meliputi:

**-BAB I. PENDAHULUAN**, menjelaskan tentang latar belakang perencanaan dan perancangan Sekolah Sepak Bola di Surabaya. Tujuan dan sasaran proyek ini yaitu membuat bangunan atau tempat sebagai sekolah sepak bola bagi usia dini

dan mempunyai bakat tersendiri , sehingga dengan begitu Para pelatih dan staf yang ingin menurunkan dan mendedikasikan ilmunya kepada generasi muda akan tercapai.

Batasan dari proyek ini adalah bangunan ini diperuntukkan bagi para pengamat teknik dan pemandu bakat sepak bola, memiliki fasilitas-fasilitas ruang-ruang latihan dan ruang pendidikan sepak bola dengan fasilitas-fasilitas penunjang lain bagi kegiatan pengelolaan, pertandingan, dan hunian serta ditujukan pada tingkat ekonomi ke bawah, menengah, dan ke atas.

Proyek perancangan bangunan ini diasumsikan merupakan proyek milik swasta. Kemudian menjelaskan tentang tahapan perancangan yang menjelaskan secara runtun mulai dari menginterpretasi judul sampai dengan hasil akhir.

**-BAB II. TINJAUAN OBJEK RANCANGAN,** bab ini yang menjabarkan tentang Pengertian judul dari Sekolah Sepak Bola di Surabaya, studi literatur dan studi kasus yang berkaitan dengan proyek dimana menyangkut aspek kualitas dan kuantitas serta persyaratan proyek, persyaratan pokok proyek dan kepemilikan proyek.

Tinjauan Khusus, yang menjelaskan batasan dan asumsi, lingkup pelayanan, aktivitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luas ruang, dan pengelompokan ruang serta

**-BAB III. TINJAUAN LOKASI,** bab ini menjelaskan tentang tinjauan lokasi perancangan yang menjabarkan tentang antara lain, latar belakang pemilihan lokasi bangunan, penetapan lokasi, fisik lokasi, aksesibilitas, yang menjelaskan tentang potensi bangunan dan infrastruktur kota.

**-BAB IV. ANALISA PERANCANGAN,** bab ini menjabarkan analisa perancangan dimana didalamnya analisa site yang diinginkan dalam rancangan.